

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang sepadan. Dewasa ini banyak dari kalangan masyarakat yang menjalankan kegiatan investasi. Investasi pada dasarnya adalah kreatifitas seseorang untuk mendapatkan keuntungan. Dalam berinvestasi banyak alternatif yang dapat digunakan oleh masyarakat pemodal misalnya dengan menabung, membeli tanah dan bangunan, membeli emas, maupun membeli surat-surat berharga seperti saham dan obligasi.

Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaan yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial dimasa yang akan datang. Agar tidak terjebak melakukan investasi ke dalam investasi yang tidak menguntungkan, Investor harus mengedepankan rasionalitas dan memahami betul resiko dan keuntungan apa yang akan dihadapi dan didapatkan nantinya.

Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk. Contohnya investasi terhadap aktiva tidak bergerak seperti tanah, emas dan bangunan, investasi terhadap kendaraan, investasi pada bank seperti deposito dan sertifikat hutang bank, ataupun investasi terhadap sekuritas seperti saham, warran dan obligasi. Semua jenis investasi tersebut memberikan tingkat keuntungan dan resiko yang berbeda-beda.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal paling laris dikalangan investor. Sebab saham memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen pasar modal lainnya. Keuntungan yang tinggi pada saham ini diiringi dengan resiko yang tinggi sehingga dalam melakukan investasi, investor perlu melakukan tinjauan terhadap perusahaan yang menjadi tujuan investasi.

Dalam berinvestasi sudah seharusnya investor menganalisis keadaan perusahaan, keadaan industri dan keadaan ekonomi secara makro sehingga investor tidak salah dalam menempatkan investasi. Mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kinerja perusahaan sehingga dapat memastikan apakah modal yang nantinya akan ditanamkan mampu memberikan *return* yang diharapkan atau tidak. Selain itu faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi ekonomi makro dan industri. Menganalisis keadaan industri dan ekonomi secara makro dapat dilihat dari kecenderungan industri dan keadaan IHSG, Kurs Dollar, Inflasi, Pendapatan Negara secara keseluruhan dan keadaan sosial politik negara.

Menganalisis keadaan secara menyeluruh sebelum melakukan investasi memang sangat penting dilakukan namun untuk memprediksikan berapa besaran dan tingkat keuntungan yang akan didapatkan setelah melakukan investasi juga merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan karena setelah kita mengetahui bahwa keadaan secara menyeluruh itu kondusif untuk melakukan investasi kita juga harus mengetahui dimana tempat paling ideal untuk

menyimpan investasi tersebut guna memaksimalkan keadaan yang telah dinilai sedang baik ini.

Maka dari itu penting rasanya menurut penulis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan setelah mengetahui kondisi ekonomi secara makro dan kecenderungan industri sehingga investor dapat menanamkan modal investasinya ditempat atau perusahaan yang sesuai dengan rencana dan harapan investor.

Lalu bagaimana menganalisis keadaan perusahaan merupakan bahasan yang akan menyangkut tentang kinerja perusahaan yang secara lebih rinci sehingga mampu menggambarkan dengan tepat keadaan perusahaan. Rasio keuangan dan besaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan biasanya menjadi salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017:5) Perusahaan yang kinerjanya baik akan memberikan tingkat pengembalian/keuntungan yang lebih baik dibandingkan pada perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik. Maka dari itu diharapkan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menjadi tempat yang strategis untuk berinvestasi. Untuk mengetahui kinerja perusahaan baik atau tidak, kita dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kondisi internal perusahaan.

Informasi kinerja perusahaan tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi para investor untuk memprediksi *return*, resiko ataupun ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indeks prestasi perusahaan yang

dapat menggambarkan seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan.

Harga saham sebagai nilai indikator perusahaan sering mengalami berbagai kemungkinan berupa kenaikan atau penurunan harga karena dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan karena variabel tersebut merupakan unsur yang akan membentuk kekuatan pasar yang akan berdampak langsung pada terjadinya transaksi saham. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi di perusahaan dalam menghasilkan keuntungan keuangan dengan adanya perubahan terhadap harga saham tersebut. Fluktuasi harga saham penting untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor.

Perubahan harga saham ini akan berdampak pada keuntungan yang akan didapatkan oleh investor berupa *return* saham yang merupakan selisih dari harga beli dan harga jual saham. *Return* ini merupakan keuntungan lain selain deviden yang akan didapatkan oleh investor.

Dalam melakukan investasi di pasar investor akan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan seperti bagaimana kinerja perusahaan yang diproyeksikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima dimasa yang akan datang.

Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *leverage*, *profit margin*, dan *firm size*. Asyik (2000:313) mengemukakan bahwa rasio neraca dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap *stock return* dibandingkan dengan rasio arus kas. Semakin baik prestasi suatu

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin meningkat juga permintaan terhadap saham dan dengan begitu harga saham akan lebih tinggi juga secara otomatis *stock return* akan semakin besar dan akan menguntungkan bagi investor.

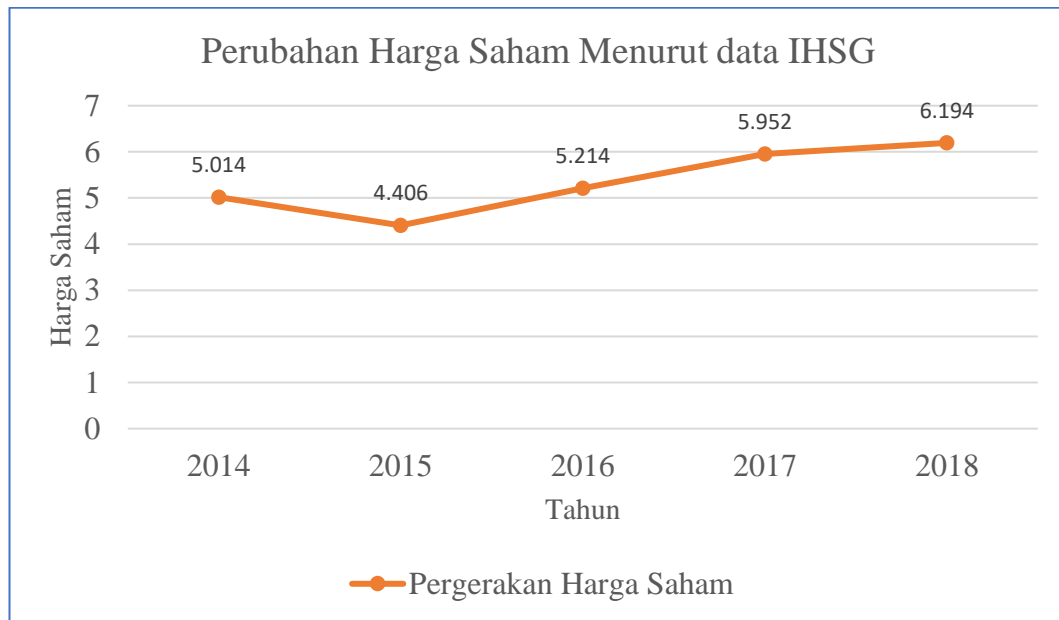
Menurut I Made Gunartha Dwi Putra (2016:6826) rasio *leverage* merupakan rasio yang memproyeksikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya atau sebagai alat pengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi biasanya akan dihindari oleh investor. Karena dengan tingginya rasio *leverage* itu menggambarkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat resiko yang terlalu besar akan dihindari dan menyebabkan turunnya permintaan terhadap saham dan begitu pula dengan harga saham yang akan turun beriringan dengan permintaan. Hal ini akhirnya menyebabkan *return* saham menurun.

Joni dan Lina (2010:83) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar juga dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat resiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva ataupun kapitalisasi pasar.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan beberapa hasil yang tidak konsisten (*Research Gap*) mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return*. Fitria Dewi (2013) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return*, I Made Guratha D.P dan I Made Dana (2016) memiliki pendapat yang sedikit berbeda setelah melakukan penelitian pada perusahaan farmasi dan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap *return*. Sedangkan Dedi Aji Hermawan (2012), Widya Retno & Tubagus N.A Maulana (2015), Dedi Kusmayadi & Rani Rahman (2018) menyatakan bahwa *leverage* negatif dan signifikan terhadap *return*. Selain *leverage*, penelitian terhadap *profit margin* dan *firm size* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. I Made Guratha & I Made Dana (2016), Ashati & Ari D (2018) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* tetapi dinyatakan memiliki pengaruh negatif oleh Fudji Sri Mar'ati (2015). Kemudian *profit margin* dinyatakan berpengaruh secara positif dan signifikan oleh Dedi Aji Hermawan (2012), Heikal & Muamar Khadafi, tetapi dinyatakan negatif dan signifikan oleh Dedi K & Rani R (2018).

Indeks harga saham merupakan salah satu pedoman dalam berinvestasi. Ada beberapa indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia, salah satunya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menunjukkan kondisi perusahaan yang tercatat. Harga saham mencerminkan seberapa minat investor terhadap saham suatu perusahaan, karena perubahan terhadap harga saham bisa terjadi sewaktu-waktu seiring dengan berubahnya minat investor untuk menempatkan modalnya

pada saham. Adapun fenomena yang berkaitan dengan perkembangan saham periode 2014-2018 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2014-2015

Grafik tersebut menunjukkan bahwa perkembangan harga saham dari tahun 2014 ke tahun 2018 mengalami peningkatan terkecuali pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2014-2018 harga saham mengalami pertumbuhan yang cukup stabil dan mampu menghadapi krisis. Dilihat pada saat adanya penurun dari tahun 2014 ke 2015 sebesar 12,13%, dan pada tahun 2016 meningkat kembali dengan presentase yang signifikan sebesar 18,24%. Lalu terus meningkat pada tahun 2017 sebesar 14,15% dari tahun sebelumnya dan di 2018 peningkatan tidak begitu signifikan sebesar 4,06%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan diakibatkan perlambatan ekonomi secara global.

Dari adanya hasil penelitian yang berbeda seperti di atas mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *return* saham dan kondisi IHSG yang terus berfluktuatif sehingga pada tahun 2015 mengalami penurunan drastis itulah yang menjadi permasalahan dan sumber ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menyangkut tentang *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya *leverage*, *profit margin*, dan *firm size*.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kelompok industri manufaktur. Pemilihan industri manufaktur didasarkan pada alasan bahwa industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang besar dan memiliki pengaruh yang besar saat ini dengan adanya program Indonesia 4.0.

Adapun studi empiris terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

I. G. K. A. ULUPUI (2007), meneliti mengenai: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ). Variabel yang diteliti adalah rasio Likuiditas dengan indikator *Current Ratio*, *Leverage* dengan indikator DER, rasio Aktivitas dengan indikator TATO, dan Profitabilitas dengan indikator ROA. Penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi linear berganda hanya ada 2 variabel yang memiliki pengaruh signifikan pada tahun

yang diteliti terhadap return saham dengan besaran 5%.yaitu rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

Dwi Martani, Mulyono dan Rahfiani Khairurizka (2009), meneliti mengenai: *The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flow from Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return*. Penelitian ini menjadikan *Financial Ratios, Firm Size* dengan logaritma natural total aset sebagai indikator dan *cash flow dari operating activities* sebagai variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2003-2006. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, *turn over* dan *market ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return*.

Agung Sugiarto (2011), meneliti mengenai: *Analisa pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. Variabel yang diteliti adalah Beta dengan indikator volatilitas saham, *size* perusahaan dengan indikator nilai logaritma natural dari total aktiva dan PBV Ratio. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat. Penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan PBV *ratio* memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham sedangkan DER memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Shehla Akhtar (2012), meneliti mengenai: *Relationship between Financial Leverage and Financial Performance: Evidence from Fuel & Energy Sector of Pakistan*. Variabel *financial leverage* dengan indikator DER dan *financial performance* dengan indikator ROA, ROE, NPM. Penelitian ini menggunakan

analisis regresi linear berganda sebagai alat. Data yang digunakan adalah data perusahaan minyak dan energi di Pakistan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan minyak dan energi di Pakistan dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan struktur modalnya dengan cara mengatur tingkat *leverage*

Dedi Aji Hermawan (2012), meneliti mengenai: Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*. Variabel yang diteliti adalah DER, EPS dan NPM. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010. Kemudian alat yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan studi ini besarnya pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* secara simultan terhadap *return* saham adalah 24,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh secara parsial *debt to equity Ratio* kualitas terhadap *return* saham adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial *earning per share* terhadap *return* saham adalah 16,08%. Sedangkan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Yunita Castelia Arisadi (2013), meneliti mengenai: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fix Assets Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan teknik *sensus sampling* dengan variabel ukuran perusahaan dengan indikator nilai logaritma natural dari total aset, umur perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *fix assets ratio*. Alat yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian

ini adalah *firm size*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *fix assets ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pitria Dewi (2013), meneliti mengenai: Pengaruh Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang diteliti adalah profitabilitas dengan indikator ROI, *leverage* dengan indikator DER dan *stock return*. Data yang digunakan merupakan data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama minimal 10 tahun. Alat yang digunakan adalah regresi linear berganda, tes multikolinieritas dan heteroskedestisitas. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan dari periode 2006-2010 profitabilitas secara parsial memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan untuk rasio *leverage* memiliki hubungan negatif dan pengaruh yang signifikan terhadap *stock return*. Sedangkan secara simultan profitabilitas dan *leverage* memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

J. Aloy Niresh dan T. Velampy (2014), meneliti mengenai: *Firm Size and Profitability (A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka)*. Variabel yang diteliti adalah *firm size* dengan indikator logaritma total aset dan profitabilitas dengan indikator ROA. Alat yang digunakan adalah regresi linear berganda, penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Sri Lanka. Penelitian ini

menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur di Sri Lanka.

Moh. Heikal, Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah (2014), meneliti mengenai: *Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*. Variabel yang diteliti adalah ROA, ROE, NPM, DER, dan CR. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa sampel 55 perusahaan hasil dari *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan kesemua variabel independen berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Secara parsial dengan menggunakan uji T ROA, ROE dan NPM juga memiliki pengaruh signifikan secara positif sedangkan DER dan CR memiliki pengaruh signifikan namun secara negatif.

James Andi Wijawa (2015), meneliti mengenai: *The Effect of Financial Ratios toward Stock Returns among Indonesian Manufacturing Companies*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *judgemental sampling* yang terdiri dari 100 sampel dari 20 perusahaan manufaktur terdaftar terbesar di Indonesia selama 2008-2013. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets, debt to equity, dividend yield, earnings yield* dan *book to market* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial *return on assets, debt to equity, dividend yield, earnings*

yield dan *book to market* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap *return* saham.

Fudji Sri Mar'ati (2015), meneliti mengenai: Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009. Sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Variabel yang diteliti adalah *Firm Size* dengan indikator Kapitalisasi pasar ($V_s = P_s \times S_s$). alat yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan peneliti menyatakan bahwa secara empiris ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap *stock return*.

Widya Retno Utami, Sri Hartono dan Tubagus Nur Ahmad Maulana (2015), meneliti mengenai: *The Effect of Internal and Exsternal Factors on Stock Return (Empirical Evidence from Indonesian Construction Subsector)*. Variabel yang diteliti adalah ROA, ROE, DER, NPM, ETR, EPS dan PER. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat. Penelitian ini menyatakan bahwa faktor internal berupa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan negatif secara signifikan terhadap *stock return* pada perusahaan Subsektor konstruksi.

Margaret Olang (2015), meneliti mengenai: *Effect of Financial Leverage on Profitability of Firms Listed in the Nairobi Securities Exchanges*. Variabel yang diteliti adalah *leverage* dengan DER sebagai indikator dan profitabilitas dengan *earning ratio*. Data yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dan

akhirnya mendapatkan 30 perusahaan. Analisis dilakukan dengan cara *descriptif and inferential statistic* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan namun secara negatif.

Nurah Musa Allozi dan Ghassan S. Obeidat (2016), meneliti mengenai: *The Relationship Between The Stock Return and Financial Indicators (profitability and Leverage)*. (Study empiris terhadap perusahaan manufaktur yang listing di Amman Stock Exchange). Variable yang diteliti adalah rasio profitabilitas dan *leverage* dengan indikator NPM, GPM, ROA, ROE, EPS, DR, DER dan CR serta *stock return*. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Amman Stock Exchange. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Menurut hasil penelitian ini menyatakan bahwa GPM, ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock return* sedangkan NPM dan *leverage* (DR, DER, dan CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock return*

Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiatmaja dan Ni Nyoman Yulianthini (2016), meneliti mengenai: Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham*. variabel yang diteliti adalah profitabilitas dan *leverage* dengan ROE dan DER sebagai indikator. Data yang digunakan adalah data perusahaan *Food and Beverage* yang sudah terdaftar di BEI. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *return saham* dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1% dan ada pengaruh positif dan

signifikan dari profitabilitas terhadap *return* saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, serta ada pengaruh negatif dan signifikan dari *leverage* terhadap *return* saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3%

I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016), Meneliti mengenai: Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi di BEI. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas dengan indikator ROA, *leverage* dengan indikator DER, dan ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa data perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan teknik analisis regresi linear berganda dibantu dengan program SPSS. Berdasarkan hasil studi ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rizki Prasojo Ilmawan Djibran, Sri Hartoyo dan Hendro Sasongko (2016), meneliti mengenai: *Palm Plantation Subsector (Internal and External Impact on Stock Returns Analysis)*. Variabel yang diteliti adalah faktor fundamental dengan indikator ROE, QR, DER, PER, EPS, Inflasi, Kurs Rupiah terhadap Dolar, Harga CPO dan *Return* Saham. Penelitian ini menggunakan data panel pada perusahaan minyak yang terdaftar di BEI. Alat yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil yang didapatkan adalah QR, PER, Harga CPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* yang terdapat di perusahaan sub sektor minyak dan sawit.

Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah (2018), meneliti mengenai: *Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price To Book Value, and Debt To Equity Ratio on Stock Return*. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah NPM, PBV, DER dan *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan data-data perusahaan yang terdaftar di LQ45. Penelitian ini menggunakan tes asumsi klasik, regresi linear berganda dan multi kolerasi. Berdasarkan hasil studi ini menyatakan bahwa secara parsial *Net Profit Margin (NPM)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock return* pada indeks LQ45 di BEI dan secara simultan *Net Profit Margin, Price to Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan (2018), meneliti mengenai: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Variabel yang diteliti adalah ukuran perusahaan dengan indikator nilai logaritma natural dari total aktiva, Profitabilitas dengan indikator ROA, *leverage* dengan indikator DER dan nilai pasar dengan indikator PER. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat. Data yang digunakan adalah data perusahaan pertambangan yang terdaftar dari tahun 2010. Penelitian ini menyatakan bahwa variable rasio *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sugiyanto dan Nugraha (2019), meneliti mengenai: *Effect of Analysis Fundamental Factors to Return Stock*. Variabel yang diteliti adalah mikro

fundamental dengan indikator analisis pada kapitalisasi pasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode *empirical research*. Data yang digunakan adalah data konsumen dari industri barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan mengkombinasikan ketiganya. Hasil dari penelitian ini adalah faktor fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan untuk melihat orisinalitas penelitian terdahulu, penulis sajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Rancangan Penelitian

NO	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016), Perusahaan Farmasi di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> • <i>leverage return</i> saham 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin</i> 	Berdasarkan hasil studi ini menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>leverage</i> dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11. 2016:6825-6850
2	Dedi Aji Hermawan (2012), Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Net Profit Margin</i> • <i>Return</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning Per Share</i> 	besarnya pengaruh secara parsial <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return</i> saham adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial <i>earning per share</i> terhadap <i>return</i> saham adalah 16,08%. Sedangkan <i>net profit margin</i> secara parsial tidak	Management Analysis Journal UNNES 2012

				berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	
3	Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah (2018), LQ45	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin</i> • <i>Debt Equity Ratio</i> • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Price to Book Value</i> • Regresi Linear Panel Data 	Berdasarkan hasil studi ini menyatakan bahwa secara parsial <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> dan <i>debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>stock return</i> pada indeks LQ45 di BEI dan secara simultan <i>net profit margin</i> , <i>price to book value</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan.	International Journal Of Recent Scientific Research
4	Fudji Sri Mar'ati (2015), Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ln. Total Aktiva 	bahwa secara empiris ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap <i>Stock Return</i> .	Jurnal Ilmiah Among Makarti 2015
5	Widya Retno Utami, Sri Hartono, dan Tubagus Nur Ahmad Maulana (2015), Perusahaan yang Termasuk Sub Sektor Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • DER 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian 	Penelitian ini menyatakan bahwa faktor internal berupa <i>quick ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> memiliki hubungan negatif secara signifikan terhadap <i>stock return</i> pada perusahaan Subsector konstruksi.	Asian Journal Of Bussines and Management
6	Nurah Musa Allozi dan Ghassan S. Obeidat (2016), Perusahaan Manufaktur yang Listing di Amman <i>Stock Exchange</i>	<ul style="list-style-type: none"> • DER 	<ul style="list-style-type: none"> • CR • GPM • ROA • ROE • EPS 	Menurut hasil penelitian ini menyatakan bahwa GPM, ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>stock return</i> sedangkan NPM	Journal of Sociaal Sciences

				dan <i>leverage</i> (DR, DER, dan CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Stock Return</i>	
7	Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja dan Ni Nyoman Yulianthini (2016), Perusahaan Makanan dan Minuman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Stock Return</i> • <i>Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian yang Berbeda 	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,1%, dan ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap <i>return</i> saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%, serta ada pengaruh negatif dan signifikan dari <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 49,3%</p>	e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen
8	Pitria Dewi (2013), Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROI 	<p>Dalam penelitian ini menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan dari periode 2006-2010 profitabilitas secara parsial memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan untuk rasio <i>leverage</i> memiliki hubungan negatif dan pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan</p>	E-Jurnal Universitas Pandanaraan ISSN:2502-7697

				profitabilitas dan <i>leverage</i> memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	
9	I. G. K. A. ULUPUI (2007), Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • <i>Return Saham</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas 	Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi linear berganda hanya ada 2 variable yang memiliki pengaruh signifikan pada tahun yang diteliti terhadap <i>return</i> saham dengan besaran	E-journal Universitas Udayana
10	Agung Sugiarto (2011), Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembang dari tahun 2004-2005	<ul style="list-style-type: none"> • DER 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PBV Ratio</i> 	Menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan <i>PBV ratio</i> memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return</i> saham sedangkan DER memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Dinamika Akuntansi
11	Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan (2018) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>firm Size</i> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Pasar • Harga Saham 	Penelitian ini menyatakan bahwa variabel rasio <i>leverage</i> dan profitabilitas secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) No. 1 Maret 2018
12	J. Aloy Niresh dan T. Velnampy (2014), Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Sri Lanka	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (Y) 	Penelitian ini menyatakan bahwa <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur di Sri Lanka.	International Journal Of Bussines and Management Vol. 09. No. 4 (2014)

13	Yunita Castelia Arisadi (2013), Perusahaan Manufaktur di Bursa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • <i>Debt to Equity Ratio</i>. 	<i>Fix Assets</i> Teknik <i>Sensus Sampling</i> <i>Current Ratio</i> Umur Perusahaan Kinerja Keuangan Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini adalah <i>Firm Size</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Fix Assets Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan	E-Journal Universitas Brawijaya Vol.11
14	Sugiyanto dan Nurgraha (2019): <i>Effect of Analysis Fundamental Factors to Return Stock</i> .	Menjadikan <i>Return Stock</i> sebagai variabel dependen	Menjadikan faktor mikro fundamental secara keseluruhan. Sedangkan penulis hanya sebagian	Hasil dari penelitian ini adalah faktor fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	International Journal of Scinece and Reseach (IJSR) ISSN:2319-7064 (2018)
15	James Andi Wijawa (2015): Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • DER • <i>Stock Return</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • <i>Devidend Yield</i> • <i>Earning Yeild</i> • <i>Book to Market</i> 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return on Assets</i> , <i>Debt to Equity</i> , <i>Dividend Yield</i> , dan <i>Book to Market</i> secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, <i>Return on Assets</i> , <i>debtto Equity</i> , <i>Dividend Yield</i> , <i>Earnings Yield</i> , and <i>Book to Market</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Namun, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap <i>return</i> saham.	iBuss Management Vol. 3, No. 2, (2015) 261-271
16	Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka (2009),	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Size</i> • <i>Stock Return</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cash Flow</i> • <i>Operating Activities</i> 	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas, <i>Turn</i>	Chinese Business Review ,

	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2006			<i>Over dan Market Ratio</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Stock Return</i> .	ISS1537-1506, USA
17	Margaret Olang (2015), Perusahaan yang terdaftar di <i>Nairobi Securities Exchanges</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning Ratio</i> 	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Firm Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dan <i>Leverage</i> memiliki pengaruh yang signifikan namun secara negatif.	International Journal of Scinece and Reseach (IJSR) ISSN: 2319-7064 (2015)
18	Shehla Akhtar (2012), Perusahaan yang termasuk kategori <i>Fuel & Energy Sector</i> di Pakistan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • NPM 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menganalisis keseluruhan kinerja keuangan • objek yang berbeda 	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan minyak dan energi dipakistan dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan struktur modalnya dengan cara mengatur tingkat <i>Leverage</i>	European Journalof Business and Management ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 Vol 4, No.11, 2012
19	Rizki Prasajo Ilmawan Djibran, Sri Hartoyo, dan Hendro Sasongko (2016), Perusahaan yang termasuk kategori <i>Palm Plantation Subsector</i>	<ul style="list-style-type: none"> • DER • <i>Stock Return</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis tidak meneliti keseluruhan faktor fundamental 	Hasil yang didapatkan adalah QR, PER, Harga CPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> yang terdapat di perusahaan subsektor minyak dan sawit.	International Journal of Scinece and Reseach (IJSR) ISSN:2319-7064 (2015)
20	Mohd. Heikal, Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah (2014): Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Kategori <i>Automotive Di Indonesia Stock Exchange</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin (NPM)</i> • <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA • ROE • CR 	Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan kesemua variabel independen berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Secara parsial dengan menggunakan uji T	International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences December 2014, Vol. 4, No. 12 ISSN: 2222-6990

ROA, ROE, dan NPM juga memiliki pengaruh signifikan secara positif sedangkan DER dan CR memiliki pengaruh signifikan namun secara negatif.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas menyangkut pengaruh *Leverage*, *Profit Margin* dan *Firm Size* maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dapat mengetahui pengaruh *Leverage*, *Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Stock Return* pada Perusahaan Manufaktur. Maka dari itu, penulis mengambil judul “**Analisis *Leverage*, *Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Stock Return* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi *Leverage*, *Profit Margin*, *Firm Size*, dan *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh *Leverage*, *Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Return* saham secara parsial dan simultan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis kondisi *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Margin* dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Firm Size* dan *Stock Return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), *Profit Margin* dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm Size* terhadap *Stock Return* secara parsial dan simultan.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berminat dan terkait dengan topik yang dibahas. Adapun pihak-pihak yang dimaksud antara lain:

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pengaruh *Leverage*, *Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Stock Return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat membandingkan kajian ilmu hasil belajar pada saat perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya dilapangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Keuangan mengenai pengaruh

Leverage, Profit Margin, dan Firm Size terhadap *Stock Return* pada perusahaan manufaktur. Selain itu dapat digunakan menjadi sumber informasi terbaru dalam perkuliahan serta menambah pembendaharaan pustaka.

3. Bagi Praktisi

Sebagai sumber informasi yang dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Pojok Bursa Efek Universitas Siliwangi yang datanya diperoleh dari situs www.idx.com. Selain Pojok Bursa Efek Universitas Siliwangi penulis juga mendapat beberapa data melalui www.investing.com dan www.sahamok.com yang sudah terintegrasi dengan setiap informasi yang ada di Bursa Efek Indonesia sebagai pelengkap dalam melaksanakan penelitian ini.

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2019. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menampilkan waktu penelitian pada Lampiran 1 (Jadwal Penelitian).